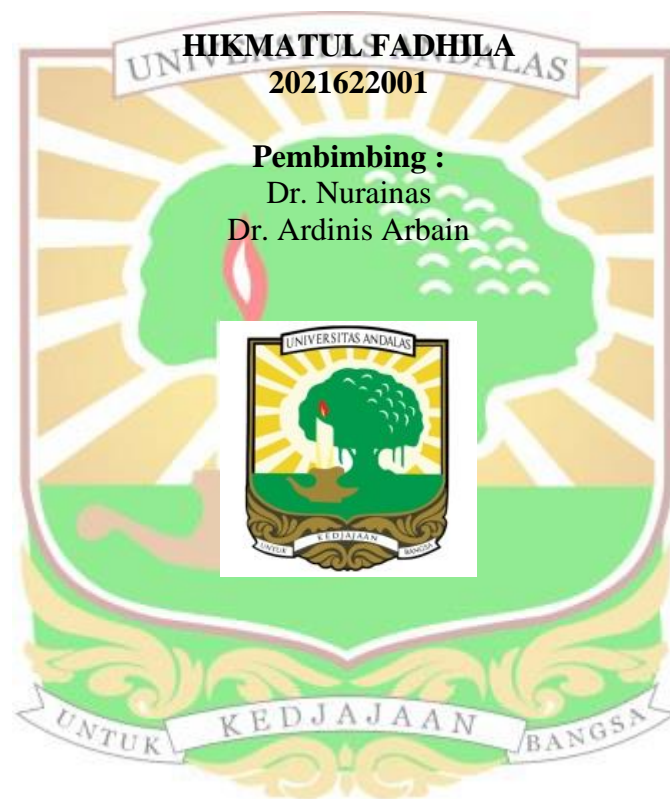


**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI NAGARI TALAGO GUNUANG
SAWAHLUNTO**

TESIS



HIKMATUL FADHILA
2021622001

Pembimbing :
Dr. Nurainas
Dr. Ardinis Arbain

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI NAGARI TALAGO GUNUANG SAWAHLUNTO

Oleh : Hikmatul Fadhila (2021622001)
(Dibawah bimbingan : Dr. Nurainas dan Dr. Ardinis Arbain)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji kearifan lokal dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di Sawahluntodan menganalisis pola pemanfaatan keanekaragaman hayati di Sawahlunto.

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Data yang dibutuhkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data primer adalah data yang berasal langsung dari masyarakat seperti hasil wawancara, diskusi mendalam, dan pengamatan lapangan. Data sekunder adalah data yang diambil dari instansi pemerintah, maupun swasta mengenai kondisi geografis, demografi, sarana, dan prasarana, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai-nilai kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati di Nagari Talago Gunuang Sawahlunto terlihat dari pemanfaatan tumbuhan pekarangan, pemanfaatan hutan, pengembangan ladang, pemanfaatan tumbuhan dalam seluruh fase kehidupan manusia mulai dari lahir hingga meninggal dunia, serta adanya tradisi bakaua yang berkaitan erat dengan ekosistem sawah yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat, dan adanya lubuk larangan. 2) Pengelompokan spesies tumbuhan bermanfaat berdasarkan kategori pemanfaatannya yang di dapatkan dari hasil penelitian berupa pemanfaatan untuk obat-obatan, makanan, perabotan, ekonomi, dan acara adat. Tumbuhan bermanfaat di Sawahlunto secara keseluruhan berjumlah 83 spesies dengan pemanfaatan terbesar sebagai obat-obatan. *Ricinus communis* atau yang dikenal dengan tumbuhan jarak memiliki nilai UV dan ICS tertinggi.

Kata Kunci : *Kearifan lokal, Keanekaragaman hayati, Tumbuhan*

COMMUNITY LOCAL WISDOM IN BIODIVERSITY CONSERVATION IN NAGARI TALAGO GUNUANG SAWAHLUNTO

By : Hikmatul Fadhila (2021622001)
(Supervised by: Dr. Nurainas dan Dr. Ardinis Arbain)

Abstract

This study aims to assess local wisdom in biodiversity management in Sawahlunto and analyse patterns of biodiversity use in Sawahlunto.

This research is a survey research. The data needed are qualitative and quantitative data. Primary data is data that comes directly from the community such as the results of interviews, in-depth discussions, and field observations. Secondary data is data taken from government agencies, as well as the private sector regarding geographical conditions, demographics, facilities, and infrastructure, socio-cultural, economic and environmental.

*The results showed that 1) The values of local wisdom in the use of biodiversity in Nagari Talago Gunuang Sawahlunto can be seen from the use of yard plants, the use of forests, the development of fields, the use of plants in all phases of human life from birth to death, as well as the bakaua tradition which is closely related to the ecosystem of rice fields which is a source of livelihood for the community, and the existence of lubuk larangan. 2) Grouping of useful plant species based on the category of utilisation obtained from the research results in the form of utilisation for medicine, food, furniture, economy, and traditional events. Useful plants in Sawahlunto as a whole amounted to 83 species with the largest use as medicine. *Ricinus communis* or known as castor plant has the highest UV and ICS values.*

Keyword : Local wisdom, Biodiversity, Plants

